

Efektivitas Financial Technology Pada Pengguna Aplikasi Dana Pada Masyarakat

Uais Al Qorny¹, Setyobudi^{2*}

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Email: ¹uais71@gmail.com, ^{2*} setyobudipati@gmail.com

Email Corresponding Author: setyobudipati@gmail.com

Abstrak–Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, Sikap Penggunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Minat Menggunakan Aplikasi Dana Pada Masyarakat Gajah Mungkur di Kota Semarang. Populasi yang digunakan adalah seluruh pengguna sistem pembayaran Aplikasi Dana yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti, ukuran jumlah sampel sebesar 100 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Sumber data yang digunakan adalah data primer, dengan metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah SPSS 25. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Aplikasi Dana, Persepsi Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan Aplikasi Dana, Sikap Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Aplikasi Dana, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Aplikasi Dana.

Kata Kunci: Aplikasi Dana, Kepercayaan, Persepsi Risiko, Sikap Penggunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan

Abstract–This study aims to determine the influence of Trust, Perceived Risk, Attitude of Use, Perceptions of Ease of Use and Interest in Using the Dana Application in the Gajah Mungkur Community in Semarang City. The population used is all users of the Dana application payment system, the number of which is not known with certainty, the sample size is 100 respondents, using accidental sampling as a sampling technique. The data source used is primary data, with data collection methods using documentation. The data analysis technique used was SPSS 25. The results of the hypothesis test obtained that Trust had a positive and significant effect on interest in using the Dana Application, Perceived Risk had a negative and significant effect on interest in using the Dana Application, Attitude of Use had a positive and significant effect on interest in using the Dana Application, and Perceived Ease of Use has a positive and significant effect on interest in using the Dana Application.

Keywords: Dana Application, Trust, Perceived Risk, Attitude of Use, Perceived Ease of Use

1. PENDAHULUAN

Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari manusia. dengan pertumbuhan dan perkembangan teknologi hingga saat ini, telah membawa banyak perubahan bagi kelangsungan hidup manusia. Salah satu perubahan yang terlihat adalah semakin banyaknya masyarakat yang memiliki dan menggunakan *smartphone* dalam kegiatan sehari-hari. Indonesia sendiri merupakan salah satu Negara dengan pengguna *smartphone* terbanyak di dunia. Indonesia berada di peringkat keempat dengan total 50 juta pengguna di aplikasi *Playstore*. Dengan Banyaknya masyarakat yang menggunakan ponsel pintar dijadikan peluang oleh berbagai pihak, sehingga melahirkan inovasi-inovasi terkini yang dapat mengubah dan membantu kehidupan manusia sehari-hari. Salah satunya inovasi yang muncul di sektor jasa keuangan adalah *Fintech*. *Fintech* atau Teknologi Finansial berarti inovasi dalam layanan keuangan. Ada banyak persaingan antar perusahaan dalam produk *fintech*, sehingga semakin banyak perusahaan keuangan kompetitif. Setiap perusahaan akan membuat produk terbaik untuk menang persaingan pasar antar pengguna. Ragam kompetisi digital didorong oleh ragam penawaran produk, menarik, mudah, inovatif dan efektif.(Musdalifah, Elvin Leander Hadisaputro,2022).

Dana merupakan perusahaan yang kuat di bidang financial technology (fintech). Dana hadir dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi keuangan Indonesia, melalui layanan pembayaran dan transaksi non-tunai dan non-kartu. Menurut penelitian Akbar Gunawan, Dana adalah aplikasi yang memberikan banyak kemudahan dalam melakukan transaksi digital di Indonesia, manusia mulai bergeser secara signifikan, dimana segala sesuatu dituntut untuk dilakukan dengan cepat, mudah, dan praktis. Salah satu bentuk kepraktisan yang ada dalam masyarakat adalah menjamurnya sistem transaksi. Aplikasi Dana merupakan salah satu aplikasi yang mendukung pembayaran non tunai atau Mobile Payment. Pembayaran Seluler adalah pembayaran untuk barang atau layanan perangkat elektronik berbasis perangkat mobile seperti laptop, tablet dan ponsel. (Musdalifah, Elvin Leander Hadisaputro,2022).

Kepercayaan sangat penting dalam hal ini, di mana pengguna dan pengembang Fintech tidak bertemu langsung, karena Penggunaan *fintech* dilakukan oleh jarak jauh. Setiap risiko, tentu saja bisa diminimalisir dengan kebijakan yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, jadi tidak ada kerugian makna antara kedua belah pihak (Nurdin nurdin, et.al.,2020). Faktor yang dapat mempengaruhi minat menggunakan yaitu persepsi risiko, yaitu suatu pemikiran tentang risiko yang mungkin akan dialami oleh seseorang yang diakibatkan oleh suatu ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif lainnya yang dapat diterima atas penggunaan produk atau jasa (Agustina et al., 2018).

Behavioral Intention to Use adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Pernyataan terakhir yang disampaikan pembicara adalah bahwa metode penggunaan

yang direkomendasikan adalah prediksi yang berguna untuk memahami penggunaan sebenarnya (Arief Wibowo, 2008). Persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu keadaan dimana seseorang meyakini bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha atau dengan kata lain teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna (Utami, 2020).

Technology Acceptance Model (TAM) dipilih karena merupakan model yang cocok digunakan untuk menguji keberterimaan penggunaan teknologi informasi. berdasarkan Persepsi Kemudahan Penggunaan, Sikap Terhadap Penggunaan, Intensitas Perilaku Penggunaan, dan penggunaan Aktual. Konsep *Technology Acceptance Model* (TAM), adalah sebuah teori menawarkan landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pengguna teknologi dalam menerima dan menggunakan teknologi yang ditawarkan. Model TAM dikembangkan dari teori psikologi, yaitu menjelaskan perilaku pengguna teknologi berdasarkan keyakinan, sikap, niat, dan hubungan perilaku pengguna. Penelitian sebelumnya yaitu perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dapat dijadikan sebagai kesempatan jika dapat dimanfaatkan dengan baik, contohnya adalah internet (Musdalifah, Elvin Leander Hadisaputro, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis DANA sebagai perusahaan penyedia layanan *mobile payment*.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model pertama kali diperkenalkan oleh Davis yaitu pada tahun 1986 yang menyatakan bahwa *Technology Acceptance Model* menganggap niat dalam berperilaku dipengaruhi oleh sikap pribadi seseorang terhadap penggunaan sistem informasi. *Technology Acceptance Model* dianggap sebagai teori yang sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menggambarkan penerimaan setiap individu terhadap suatu sistem informasi. *Technology Acceptance Model* diadaptasi oleh *Theory of Reasoned Action*. Pada dasarnya *Technology Acceptance Model* mengindikasikan bahwa seluruh konsumen mengadopsi teknologi berdasarkan dua faktor utama yaitu meliputi *perceived ease use* dan *perceived usefulness* (Lee et al., 2016).

2.2 Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa masing-masing pihak saling bergantung dan membutuhkan. Menurut Gilbert & Tang (1998) kepercayaan mengacu pada keyakinan terhadap sesuatu serta percaya bahwa akhirnya apa yang dilakukan akan membawa kebaikan atau keuntungan *Theory of Planed Behavior* (TPB) dapat menjelaskan bahwa kepercayaan dapat mempengaruhi individu mempunyai keinginan untuk menggunakan teknologi (Ick Ajzen, 1991). Kepercayaan sangat penting dalam hal ini, di mana pengguna dan pengembang *Fintech* tidak bertemu langsung, karena Penggunaan *fintech* dilakukan oleh jarak jauh. Setiap risiko, tentu saja bisa diminimalisir dengan kebijakan yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, jadi tidak ada kerugian makna antara kedua belah pihak. (Nurdin Nurdin, et.al., 2020).

2.3 Persepsi Risiko

Risiko melekat pada semua aspek kehidupan dan aktivitas manusia, dari urusan pribadi sampai perusahaan, dari urusan gaya hidup sampai pola penyakit, dari bangun sampai tidur malam, dan masih banyak lagi. Secara umum risiko dapat diartikan dengan berbagai cara, misalnya risiko sebagai kejadian yang merugikan, atau risiko adalah bagi analisis investasi dan, risiko adalah penyimpangan hasil yang diperoleh dari yang diharapkan. Apapun definisi risiko, setidaknya mencakup dua aspek penting, yaitu aspek probabilitas/kemungkinan dan aspek kerugian/dampak. Risiko dapat didefinisikan sebagai persepsi ataupun pandangan subjektif seorang individu terhadap ketidakpastian dan konsekuensi negatif dalam melakukan suatu kegiatan (Laksana et al., 2015). Risiko juga dapat diartikan sebagai keyakinan konsumen tentang potensi hasil negatif yang tidak pasti dari transaksi online dan merupakan penghalang penting bagi konsumen yang mempertimbangkan untuk melakukan transaksi online (Pontoh et al., 2022).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok generalisasi yang terdiri atau objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2016: 116). Populasi pada penelitian ini yaitu Masyarakat Kecamatan Gajah Mungkur. Berdasarkan data yang di ambil dari Kecamatan Gajah Mungkur, yang terdiri dari 8 kelurahan dengan jumlah total Masyarakat Gajah Mungkur 61.750 Jiwa.

3.2 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu:

- 1) Kepercayaan (X1)
- 2) Risiko (X2)
- 3) Sikap Penggunaan (X3)

4) Persepsi Kemudahan Penggunaan (X4)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang menjadi pusat perhatian peneliti karena variabel ini yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat menggunakan Aplikasi DANA (Y).

Definisi operasional merupakan penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasikan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik (Indriantoro & Supomo, 2016).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan penyebaran kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2018) Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Pengukuran kuisisioner menggunakan skala likert, yang merupakan wujud pernyataan objek penelitian terhadap indikator yang ada.

3.4 Pengujian Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian bisa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2018) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner tersebut nantinya akan dibagikan kepada responden.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan dalam menganalisis data meliputi pengelompokkan data berdasarkan variabel dari semua responden, menggabungkan data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang disurvei, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019).

4. HASIL

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah seluruh penduduk di Kecamatan Gajah Mungkur di Kota Semarang yang pernah melakukan transaksi ataupun top up dengan membayar menggunakan Aplikasi Dana dengan jumlah 100 responden. Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner, diperoleh berbagai informasi mengenai identitas responden yang terdiri dari berbagai karakteristik seperti jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Hasil penelitian identitas responden adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Identitas Responden Penelitian

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	46	46
Perempuan	54	54
Total	100	100
Usia		
< 21 tahun	4	4
21 – 25 tahun	9	9
26 – 30 tahun	12	12
31 – 35 tahun	17	17
36 – 40 tahun	22	22
41 – 45 tahun	18	18
46 – 50 tahun	10	10
> 50 tahun	8	8
Total	100	100
Pendidikan		
SMU/SMK	30	30
Diploma	15	15
Sarjana	49	49
Pascasarjana	6	6
Total	100	100

Sumber: Data primer diolah, 2023.

Tabel 1 menunjukkan jika sebagian besar responden yang menggunakan aplikasi dana di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang adalah perempuan dengan jumlah 54% orang, sedangkan sisanya dengan jumlah 46% orang adalah laki-laki. Hal ini menunjukkan jika pengguna aplikasi dana tidak berbeda jauh dalam hal gender, mengingat tujuan dari aplikasi dana untuk dapat digunakan oleh siapapun baik itu laki-laki maupun perempuan, sehingga perbedaan dari pengguna Dari 100 responden yang menggunakan aplikasi dana di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang, mayoritas berada pada rentang usia 36 sampai 40 tahun dengan jumlah 22% orang, sedangkan paling sedikit adalah responden dengan usia kurang dari 21 tahun dengan jumlah 4%. Hal ini menunjukkan jika pengguna aplikasi dana berada pada usia produktif, karena merasa penggunaan aplikasi dana menjadi lebih efektif dan efisien sehingga membutuhkan waktu yang cepat untuk bertransaksi.

Sebagian besar responden yang menggunakan aplikasi dana di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang memiliki pendidikan sarjana dengan jumlah 49% orang, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang memiliki pendidikan pascasarjana dengan jumlah 6% orang. Hal ini menunjukkan jika pengguna aplikasi dana di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang memiliki pendidikan yang tinggi, sehingga dengan pendidikan yang tinggi akan lebih mudah untuk memahami, mempelajari, dan lebih tertarik untuk memanfaatkan aplikasi dana untuk bertransaksi.

4.2 Variabel Penelitian

Analisis deskripsi variabel digunakan untuk mengetahui tanggapan dari responden terhadap variabel kepercayaan, persepsi risiko, sikap penggunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan minat menggunakan. Hasil analisis deskripsi variabel dilihat berdasarkan dari frekuensi dan persentase jawaban responden di setiap item pertanyaan. Hasil tanggapan responden terhadap masing-masing variabel penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

a. Variabel Kepercayaan

Hasil analisis deskripsi yang diperoleh dari tanggapan responden mengenai variabel kepercayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tanggapan Responden Mengenai Kepercayaan Laki-Laki dengan Perempuan Tidak Terlalu Besar.

Indikator	STS 1		TS 2		C 3		S 4		SS 5		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Kemampuan (Ability)	0	0	0	0	11	11	68	68	21	21	100	100
Benevolence (kesungguhan /ketulusan)	0	0	0	0	9	9	68	68	23	23	100	100
Willingness to depend (kemauan untuk bergantung)	0	0	2	2	17	17	64	64	17	17	100	100
Integrity (integritas)	0	0	1	1	15	15	64	64	20	20	100	100

Sumber : Data primer diolah, 2023.

Tabel 2 diatas menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai variabel kepercayaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tanggapan responden terhadap pernyataan dari indikator kemampuan (ability) menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebesar 68% menyatakan setuju jika aplikasi DANA mampu memenuhi kebutuhan dari pengguna aplikasinya untuk mempermudah transaksi, dan sebagian kecil responden sebesar 11% yang menyatakan cukup.
- 2) Tanggapan responden terhadap pernyataan dari indikator benevolence (kesungguhan /ketulusan) menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebesar 68% menyatakan setuju jika vendor dari aplikasi DANA menunjukkan kesungguhan atau ketulusan dalam memberikan kemudahan bagi konsumen, dan sebagian kecil responden sebesar 9% yang menyatakan cukup.
- 3) Tanggapan responden terhadap pernyataan dari indikator willingness to depend (kemauan untuk bergantung) menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebesar 64% menyatakan setuju jika aplikasi DANA membuat penggunaannya memiliki keinginan untuk selalu bergantung pada aplikasi tersebut, dan sebagian responden sebesar 17% yang menyatakan cukup, serta masih ada 2% yang menyatakan tidak setuju karena tidak merasa menjadi ketergantungan pada aplikasi tersebut.
- 4) Tanggapan responden terhadap pernyataan dari indikator integrity (integritas) menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebesar 64% menyatakan setuju jika vendor dari aplikasi DANA memiliki konsistensi yang tinggi untuk memberikan yang terbaik dan memudahkan penggunaannya, dan sebagian responden sebesar 15% yang menyatakan cukup, serta masih ada 1% yang menyatakan tidak setuju karena belum adanya konsistensi dari vendor aplikasi tersebut untuk memberikan yang terbaik bagi penggunaannya.

b. Variabel Persepsi Risiko

Hasil analisis deskripsi yang diperoleh dari tanggapan responden mengenai variabel persepsi risiko adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Tanggapan Responden mengenai Persepsi Risiko

Indikator	STS 1		TS 2		C 3		S 4		SS 5		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Adanya risiko tertentu	12	12	66	66	20	20	2	2	0	0	100	100
Gangguan yang menyebabkan kerugian	14	14	67	67	19	19	0	0	0	0	100	100
Tingkat keamanan yang tidak terjamin	13	13	69	69	17	17	1	1	0	0	100	100
Pemikiran tentang risiko	12	12	60	60	25	25	3	3	0	0	100	100

Sumber : Data primer diolah, 2023.

c. Variabel Sikap Penggunaan

Hasil analisis deskripsi yang diperoleh dari tanggapan responden mengenai variabel sikap penggunaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Tanggapan Responden mengenai Sikap Penggunaan

Indikator	STS 1		TS 2		C 3		S 4		SS 5		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Kognitif/cara pandang (<i>cognitive</i>)	0	0	0	0	12	12	66	66	22	22	100	100
Efektif (<i>affective</i>)	0	0	1	1	16	16	65	65	18	18	100	100
Komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku	0	0	1	1	16	16	66	66	17	17	100	100

Sumber : Data primer diolah, 2023.

d. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Hasil analisis deskripsi yang diperoleh dari tanggapan responden mengenai variabel persepsi kemudahan penggunaan adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Tanggapan Responden mengenai Persepsi Kemudahan Penggunaan

Indikator	STS 1		TS 2		CS 3		S 4		SS 5		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Teknologi mudah didapatkan	0	0	0	0	8	8	71	71	21	21	100	100
Teknologi mudah dipelajari	0	0	0	0	12	12	69	69	19	19	100	100
Teknologi mudah dipahami	0	0	2	2	17	17	68	68	13	13	100	100
Teknologi mudah dioperasikan	0	0	2	2	18	18	67	67	13	13	100	100

Sumber : Data primer diolah, 2023.

e. Variabel Minat Menggunakan

Hasil analisis deskripsi yang diperoleh dari tanggapan responden mengenai variabel persepsi minat menggunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Tanggapan Responden mengenai Minat Menggunakan

Indikator	STS 1		TS 2		CS 3		S 4		SS 5		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Ketertarikan dalam menggunakan	0	0	0	0	12	12	65	65	23	23	100	100
Minat penggunaan jangka panjang	0	0	0	0	13	13	65	65	22	22	100	100
Minat transaksional	0	0	3	3	15	15	61	61	21	21	100	100
Minat berdasarkan preferensial	0	0	4	4	13	13	64	64	19	19	100	100
Intensitas penggunaan	0	0	0	0	14	14	65	65	21	21	100	100

Sumber : Data primer diolah, 2023.

4.3 Analisis Hasil Penelitian

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25 dan di sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.117	2.822		2.168	.033
	Kepercayaan	.417	.107	.288	3.908	.000
	persepsi risiko	-.362	.106	-.270	-3.422	.001
	sikap penggunaan	.400	.131	.227	3.060	.003
	kemudahan penggunaan	.348	.125	.232	2.785	.006

Sumber : diolah dari data primer , 2023

Berdasarkan tabel 7 tersebut, maka persamaan regresi yang dapat ditulis adalah sebagai berikut :

$$Y = 6.117 + 0,417 - 0,362 + 0,400 + 0,348 + e$$

Dari persamaan regresi pada tabel 7 dapat diartikan bahwa :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 6.117 menyatakan apabila variabel independen yaitu kepercayaan, persepsi risiko, sikap penggunaan, persepsi kemudahan penggunaan dianggap konstan atau tetap, maka minat menggunakan aplikasi DANA nilai sebesar 6.117
- 2) Nilai koefisien regresi kepercayaan (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,417. Nilai koefisien bernilai positif artinya bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi DANA.
- 3) koefisien regresi persepsi risiko (X2) memiliki nilai negatif sebesar -0,362 Nilai koefisien bernilai negatif artinya bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan aplikasi DANA.
- 4) Nilai koefisien regresi sikap penggunaan (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,400. Nilai koefisien bernilai positif artinya bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi DANA.
- 5) Nilai koefisien regresi persepsi kemudahan penggunaa (X4) memiliki nilai positif sebesar 0,348. Nilai koefisien bernilai positif artinya bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi DANA.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk melihat distribusi dari data penelitian. Data penelitian model regresi ini di harapkan berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji statistic non parametric Kolmogorov-Smirnov yang ketentuan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut :

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kepercayaan, persepsi risiko, sikap penggunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi dana di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang, maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut, bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi dana. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang positif, nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut berarti bahwa dengan meningkatnya rasa percaya dari seseorang terhadap aplikasi dana yang tersedia, maka minat untuk menggunakan aplikasi dana di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang akan semakin meningkat. Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan, maka saran-saran yang diberikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut, bahwa Bagi vendor aplikasi dana harus dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terutama berkaitan dengan keinginan untuk bergantung dan integritas karena masih mendapat tanggapan tidak setuju dari penggunanya. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan layanan yang optimal dari mulai aplikasi yang semakin berkualitas, memberikan promo-promo kepada penggunanya, memperbanyak menu-menu transaksi, bekerjasama dengan merchant-merchant atau perusahaan lain sehingga dapat semakin banyak manfaat terutama dalam pembayaran-pembayaran seperti bayar internet, bayar cicilan dari pengguna dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Agustina, R., Afrina, R. A., & Safrina, A. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan, Risiko dan Kepercayaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT Bank Bukopin Tbk Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 255–268.
- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 13. <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.511>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Badri, R. E., Putri, A. S., & Dyasvaro, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Fintech Paylater : Integrasi Model TAM Dengan Religiusitas. 91–99.
- Bakhtiar, M. R., Kartika, E., & Listyawati, I. (2020). Faktor-Faktor Pengaruh Minat Nasabah Pengguna Internet Banking Bank Syariah Mandiri. *Al Tijarah*, 6(3), 156–167.
- Batam, U. P., & Batam, U. P. (2022). Perceived Behavioral Control , Attitude Dan Persepsi Keamanan Sebagai Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Fintech P2P. 3(September), 68–77.
- Bisnis, A., Manajemen, I., & Indonesia, W. (2023). *Pe*
- Darista, S. M. R., & Mujilan. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO sebagai Alat Pembayaran E-Money. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 09(01), 27–37.
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 115–124.
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. *Artikel Ilmiah*, 1–15.
- Faizani, S. N., & Indriyanti, A. D. (2021). Analisis Pengaruh Technology Readiness terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intention dari Quick Response Indonesian Standard (QRIS) untuk Pembayaran Digital (Studi Kasus: Pengguna Aplikasi e-Wallet Go-Pay, DANA, OVO. *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 2(2), 85–93. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/39738>
- Fitriah, M. (2018). *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*. Deepublish.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Cetakan VI)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadisaputro, E. L. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan Technology Acceptance Model Pada Aplikasi Dana. 4(1). <https://doi.org/10.47065/josyc.v4i1.2493>
- Humairoh, H., Negara, A. K., & Immawati, S. A. (2020). Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-Wallet: Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 64–81. <https://doi.org/10.35138/organum.v3i2.104>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen (Edisi Pert)*. BPFE-Yogyakarta.
- Kawitan, F. P., & Sulistyawati, L. (2021). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Finance Technology “Dana.” *JABEISTIK : Jurnal Analitika Bisnis, Ekonomi, Sosial Dan Politik*, 1(2), 148–158.
- Kesuma, P., & Kunci, K. (2023). Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kalangan Mahasiswa Di. 6(1), 694–703.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran (Edisi 12)*. PT. Indeks.
- Kurniawan, A., Yulianti, F., & Putri, T. E. (2022). The Effect of Perceived of Ease of Use, Perceived of Benefits, Trust, Perceived of Risk and Level of Understanding of Electronic Money On Interest In Using E-Money. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*, 06(01), 132–153.
- Laksana, G. B., Astuti, E. S., & Dewantara, R. Y. (2015). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(2), 1–8.
- Lee, Y., Kozar, K. A., & Larsen, K. R. T. (2016). The Technology Acceptance Model: Past, Present, and Future. *Communications of the Association for Information Systems*, 12(50), 752–780.

- Lestari, D. M. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Risk Terhadap Continuance Intention dalam Penggunaan Aplikasi Dompot Digital DANA di DKI Jakarta. 11(1), 401–409. <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/9141/>
- Marchelina, D., & Pratiwi, R. (2018). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Penggunaan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna E-Money Kota Palembang). Jurnal Publikasi Ilmiah, 1(1), 1–16.
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. Jurnal Administrasi Kantor, 8(2), 139–152.
- Nasution, M. D. (2020). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 20(1), 100–105.
- Ningtyas, F., & Nazar, M. R. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Kerumitan, dan Sikap Penggunaan terhadap Minat Untuk Menggunakan ERP (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Telkom). JAF (Journal of Accounting and Finance).
- Nizar, A. M., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital LinkAja. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), 7(2), 928. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.569>
- Nurdin, Winda Nur Azizah, & Rusli. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah, 2(2), 199–222. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>
- Pontoh, M. A. H., Worang, F. G., & Tumewu, F. J. (2022). The Influence Of Perceived Ease of Use, Perceived Risk and Consumer Trust towards Merchant Intention in Using Qris as a Digital Payment Method. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 10(3), 904–913.
- Pradita, L. A., & Munari. (2021). Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Dan Subsidy Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada E-Commerce. Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 10(1), 9–23. <http://www.journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/721>
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. E-Jurnal Akuntansi, 27, 927. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- Priansa, D. J. (2017). Komunikasi Pemasaran Terpadu Pada Era Media Sosial. CV Pustaka Setia.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Rahmayani, L., Rachmawati, I., & Sumrahadi. (2020). Alasan Utama Menggunakan Internet. E-Proceeding of Management, 7(1), 175–184.
- Rithmaya, C. L. (2016). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Bca Dalam Menggunakan Ininternet Banking. Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen, 16(1), 160. <https://doi.org/10.17970/jrem.16.160110.id>
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO. Journal Image, 10(1), 53–62.
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. Journal of Economic Education and Entrepreneurship, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jee.v1i2.1293>
- Schiffman, L., & Kanuk, L. L. (2014). Perilaku Konsumen. Indeks.
- Sibuea, S. J., Oktavianthy, D., & Rangkuti, A. E. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Ovo. Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan, 635–645.
- Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompot Digital) Sebagai alat Pembayaran pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Medan. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 4(1), 123–130. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/6646>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sulaeman, E., & Pebriantje, D. (2023). Pengaruh Persepsi Resiko dan Kepercayaan Konsumen terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital ShopeePay. 4(1), 91–98.
- Sunarya, I. M. (2022). Pengaruh faktor persepsi terhadap minat penggunaan layanan dompot digital (e-wallet) melalui pendekatan teori technology acceptance model (tam). Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(3), 1414–1422. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2461>
- Utami, A. R. H. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan dan Persepsi Resiko terhadap Minat Menggunakan E-Commerce. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 01(06), 79–93.
- Veronica, & Nuryasman. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, persepsi Kemudahan dan Literasi keuangan terhadap Minat Pengguna LINKAJA. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 04(02), 516–524.
- Wibowo, A. (2006). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan Technology Acceptance Model(TAM). Konferensi Nasional Sistem Informasi, October, 1–8.
- Widodo, T., & Putri, S. F. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital LinkAja dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di Bandung Analyzing the Intention to Use of Digital Wallet LinkAja with Technology Acceptance Model (TAM) Approach in Bandung. Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO), 12(2), 134–145.
- Widyastuti, A., & Affan, M. W. (2022). Implementasi Penggunaan Fintech Dalam Manajemen Risiko: Studi Pada Baitul Maal Hidayatullah. Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia, 5(1), 64–76. <https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1147280661%0Ahttps://journal.umy.ac.id/index.php/jati/article/download/1332/6/pdf>
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. B. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. Diponegoro Journal of Management, 6(4), 1–7.